

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kedua pasien yaitu Ny.PS dan Ny.S yang mengalami *gout arthritis* di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I tepatnya di Banjar Pamesan, Desa Ketewel dan dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peneliti mendapat Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Gout arthritis* yang dilakukan pada bulan Maret 2020 sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian yang telah didapat melalui pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi yang mencakup identitas dan keluhan utama ditemukan perbedaan antara keluhan yang dirasakan oleh kedua pasien yaitu Ny.PS umur 70 tahun berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir tamat SD, dengan keluhan sudah 10 tahun mengalami asam urat, tidak mengetahui penyebab asam urat hanya mengetahui asam urat adalah penyakit sendi dan Ny.PS tidak mengetahui makanan apa yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi sedangkan NY.S umur 71 tahun berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir tidak sekolah dengan keluhan sudah sejak 3 tahun yang lalu mengalami asam urat, tidak mengetahui pengertian asam urat dan penyebabnya, Ny.S mengira jika mengkonsumsi melinjo tidak menyebabkan *gout arthritis*.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien *gout arthritis* secara

teori yaitu nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, defisit pengetahuan dan resiko cedera. Dari kedua pasien tersebut diagnosis keperawatan yang diangkat sesuai dengan teori dan keadaan pasien adalah defisit pengetahuan.

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan yang telah disusun pada pasien *gout arthritis* dengan defisit pengetahuan sesuai dengan teori yang didasarkan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu Tingkat Pengetahuan Meningkatkan dan Edukasi Kesehatan : Setelah dilakukan tindakan keperawatan pasien menunjukkan dengan kriteria hasil : perilaku sesuai anjuran meningkat, verbalisasi minat dalam belajar meningkat, kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat, perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat , persepsi yang keliru terhadap masalah menurun.

4. Implementasi Keperawatan

Dalam pelaksanaan keperawatan yang telah dijalankan oleh peneliti tidak ditemukan perbedaan antara teori yang ada atau pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun yaitu memberikan edukasi kesehatan, memberi penilaian terhadap pengetahuan pasien, dan terapi akupresur.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan dari implementasi keperawatan yang sudah diberikan pada pasien *gout arthritis* dengan defisit pengetahuan di dapatkan hasil yaitu untuk Ny.PS tercapai sesuai dengan rencana dapat dilihat dari Ny. PS dapat menyebutkan pengertian, penyebab, tanda dan gejala serta penanganan atau terapi asam urat, kadar asam urat turun dari 9,0 menjadi 7,5 mg/dL. Hasil kuesioner

sebelum diberikan HE yaitu 50 % setelah diberikan HE yaitu 70% sedangkan untuk Ny.S tujuan tercapai sebagian dapat dilihat dari Ny.S hanya dapat menyebutkan penyebab, tanda dan gejala serta penanganan, kadar asam urat turun dari 19 mg/dL menjadi 7,3 mg/dL. Hasil kuesioner sebelum diberikan HE yaitu 40% setelah diberikan HE yaitu 60%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan lansia *gout arthritis* dengan defisit pengetahuan, peneliti menyarankan :

1. Bagi Petugas Kesehatan Lansia UPT Kesmas Sukawati I Gianyar

Dengan adanya studi kasus yang dilakukan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I , meningkatkan kinerja petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan secara optimal dan komprehensif kepada lansia maupun keluarga yang mengalami *gout arthritis* untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tetap mempertahankan hubungan yang harmonis kepada masyarakat di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I.

2. Bagi Keluarga dan Pasien

Keluarga Ny.PS dan Ny.S diharapkan untuk selalu memperhatikan kesehatan, menjaga pola hidup sehat dan bersih, mengontrol dan mengecek kesehatan anggota keluarga ke fasilitas kesehatan yaitu ke UPT Kesmas Sukawati I Gianyar .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian

mengenai penyakit *gout arthritis*.